



PSIM Masih Demam Panggung



YOGYA (MERAPI) - Para pemain PSIM Yogyakarta masih demam panggung. Telat panas. Keadaan itu cukup mengganggu tim pelatih. Pelatih Laskar Mataram, Jean-Paul van Gastel, harus bicara berulang kali pada Rafinha dan kawan-kawan agar tenang dalam menghadapi tiap lawan.

Situasi itu terjadi ketika PSIM beruji coba melawan Persis Solo di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul Sabtu (19/7) sore. PSIM kalah tipis 0-1. Hasil bukan perkara penting bagi Van Gastel, melainkan cara bermain.

“Babak pertama dan kedua beda. Kami lebih baik di babak dua. Saya bicara pada pemain dan mereka bisa memperbaikinya di babak dua. Masih banyak PR ternyata,” kata Van Gastel.

Eks pelatih NAC Breda itu melihat kegagapan di awal pertandingan membuat mereka kehilangan banyak peluang dan meninggalkan lubang dalam di area pertahanan. Ia mau sesegera mungkin menyelesaikan persoalan psikologis itu karena ingin baik ke fase selanjutnya. “Fase selanjutnya adalah memperbaiki sistem dan menentukan 11 pemain utama. Mau tidak mau kami harus ke sana,” sambungnya.

Latihan intensif segera digelar. Di luar masalah demam panggung, kebugaran juga jadi fokus utama. Van Gastel yakin para pemain bisa cepat mengubah keadaan. Keyakinan itu datang setelah para pemain menunjukkan perubahan besar dan penting di babak kedua ketika meladeni Persis.

Para pemain mulai menyatu. Tak-tik transisi juga menyulitkan para penggawa Persis. Komunikasi antarpemain dalam menggalang pertahanan dan lini serang juga membaik di babak dua sehingga PSIM banyak menciptakan peluang emas dan sulit ditembus ketika bertahan.

“Mereka mulai menyatu di babak dua. Harusnya kami bisa menyelesaikannya dengan satu atau dua gol. Setelah ini kami kejar kebugaran juga dan menentukan tim utama,” tambah Van Gastel. **(Des)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005